

LAPORAN PERJALANAN DINAS

**The First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education
(TRACED 2020)**

**“Boosting Lifelong Learning through Adult & Continuing Education”
19 Oktober 2020 | Universitas Pendidikan Indonesia**



Oleh:

Dr. Irma Savitri Sadikin, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
2020**

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT saya dapat menyelesaikan dan menghadiri kegiatan Konferensi Internasional TRACED (*The First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education*) sebagai peserta pada *oral presentation*. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) secara Virtual melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 19 oktober 2020. Pada konferensi Internasional ini banyak mengupas mengenai berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh pembicara kunci mengenai *long life learning* Deklarasi Incheon dari Forum Pendidikan Dunia yang diadakan di Republik Korea pada tahun 2015 menunjukkan komitmen komunitas internasional untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang keempat, kualitas pendidikan. Ini mengamati perubahan paradigma global dalam kebijakan pendidikan dan menegaskan perlunya upaya pendidikan global yang berkelanjutan melawan dilema baru dan lama untuk mencapai masa depan berkelanjutan bagi setiap orang. Kebijakan pendidikan global yang akan datang membahas pembelajaran seumur hidup sebagai konsep kunci untuk mempromosikan pendidikan yang inklusif, setara, adil, dan berkualitas tinggi menuju tahun 2030. Masing-masing negara akan mempromosikan pembelajaran seumur hidup untuk memperkuat semua jenis dan tingkat pendidikan mulai dari pra-hingga pasca -sistem sekolah yang terdiri dari pendidikan kejuruan / teknis, profesional, dan tinggi, memberikan nilai-nilai yang sama untuk pendekatan pendidikan formal dan dewasa dan berkelanjutan. Pada kesempatan ini saya menampilkan akademik paper yang berjudul "*Weblog-Based Learning and Classroom-Based Learning with High, Adequate, and Low Motivation Indonesian Primary EFL Learners*". Konferensi ini tidak hanya diikuti oleh peserta yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia, akan tetapi peserta dari beberapa universitas di ASIA. Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Esa Unggul dan Yayasan Kemala Bangsa, dan biro-biro terkait atas terlaksananya kegiatan ini. Semoga hasil laporan kegiatan mengikuti Seminar Internasional ini dapat bermanfaat untuk perkembangan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Terima kasih

Dr. Irma Savitri Sadikin, S.Pd., M.Pd

BAB I

LATAR BELAKANG KEGIATAN KONFERENSI INTERNASIONAL

TRACED (*The First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education*) dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengundang Dosen, Guru, Mahasiswa dan para akademisi yang berasal dari dalam dan luar negeri. TRACED yang dilaksanakan pada kali pertama ini memperoleh animo yang besar dari berbagai akademisi untuk ikut serta memahami dan mendalami *long life learning concept*. Setiap manusia memiliki kesadaran betapa pentingnya pembelajaran sepanjang hayat dimana belajar merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Tidak ada batas usia yang membatasi seseorang untuk belajar. Seorang guru yang telah berumur tetap berusaha mempelajari cara memahami perkembangan siswa atau cara efektif mengajarkan sebuah materi pada siswa adalah pertanda bahwa belajar itu tidak dibatasi usia. Dorongan belajar sepanjang hayat itu terjadi karena dirasakan sebagai kebutuhan. Setiap orang merasa butuh untuk mempertahankan hayat dan kehayatannya serta dituntut untuk mampu menyesuaikan diri secara aktif, dinamis, kreatif dan inovatif terhadap kemajuan zaman.

Dalam kesempatan mengikuti kegiatan konferensi internasional ini saya banyak memperoleh ilmu dan pemahaman konsep dari empat pembicara kunci. Pembicara kunci pertama **Dr. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A (The Role of Lifelong Learning in Boosting Successful Business)**, pembicara kedua Kang Dae Joong, Ph.D (Building Mechanism of Lifelong Learning through Adult and Continuing Education), dan pembicara kedua Dr. Jon Mason, dan Charles Darwin University, Australia, Senior Lecturer in Education (e-Learning), Assistant Dean International, College of Education. Adapun tema yang diangkat untuk para peserta sebagai pemakalah/pemnyaji, diantaranya:

- a) Boosting lifelong learning through Digital online education
- b) Building Mechanism of Lifelong Learning through Adult and Continuing Education Practices.
- c) The Community Education Practices through unrecognized low-fee private schools for children in a slum area of Nairob.
- d) Boosting Lifelong Learning in the Era of Industry 4.0; Workplace Learning Perspective.
- e) Enhance Lifelong Learning through Early Childhood Education and development

- f) Toward Universal Literacy & Numeracy Education: Pre-University Education Perspective.
- g) Enhance Lifelong Learning through Thematic Instructional Approaches; Adult & Continuing Education Perspective
8. Enhance Lifelong Learning toward developing high-level cognitive and transferable skills
9. Enhance Lifelong Learning through Gender equality and inclusion; Adult & Continuing Education Perspective

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN
SEMINAR INTERNATIONAL TRACED 2020

Sasaran pendidikan berkualitas yang sangat spesifik pada kegiatan TRACED ini mendapat banyak perhatian; sebuah proses konsultasi dua tahun yang intens yang melibatkan pemangku kepentingan internasional dan semua negara anggota bertujuan untuk membentuk kembali agenda pendidikan di masa depan.

Puncaknya adalah Forum Pendidikan Dunia yang diadakan di Incheon, Republik Korea pada tahun 2015. Meliputi Deklarasi Incheon dan PBB Education 2030 Framework for Action (FFA), tujuan dari Forum Pendidikan Dunia membantu masing-masing negara mencapai SDG 4. Tujuannya adalah mencapai tujuan yang akan dipenuhi pada tahun 2030 melalui sepuluh target spesifiknya, termasuk indikator global untuk mengukur kemajuan di semua negara, mengingat perbedaan budaya dan nasional. Deklarasi Incheon menunjukkan komitmen komunitas internasional dan UNESCO akan memberikan bimbingan dan kepemimpinan.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) ke-1-TRACED panggilan untuk perhatian tentang bagaimana dewasa dan pendidikan berkelanjutan memungkinkan untuk mempromosikan pembelajaran seumur hidup untuk kualitas. Konferensi ini cukup inovatif dan informatif yang mencerminkan dunia Pendidikan dengan berbagai macam latar belakang dibidang Pendidikan. Adapaun pembicara yang terlibat dalam acara ini adalah:

1. *Advisory Board* (Eksternal)

- Kang Dae Joong, Ph.D. (Professor, Seoul National University, Republic of Korea)
- Nobuhide Sawamura, Ph.D. (Professor, Osaka University, Japan)
- Archanya Ratana-Uboi, Ph.D (Professor, Chulalongkorn University, Thailand)
- Takahasi Mitsuru, Ph.D. (Professor, Tohoku University, Japan)
- I Gusti Ngurah Darmawan, Ph.D. (Professor, Adelaide University, Australia)
- Kerry Bissaker, Ph.D. (Professor, Flinders University, Australia)
- Priambudi Sulistiyanto, Ph.D. (Professor, Flinders University, Australia)
- Dr. Jema Purdey (Monash University, Australia)
- Dr. Agniezka Sobocinska (Monash University, Australia)
- Kimura Toshiaki, Ph.D (Professor, Tohoku University, Japan)

2. Advisory Board (Internal)

- Dr. Ishak Abdulhak (Professor, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dr. Ihat Hatimah, (Professor, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dr. Achmad Hufad,(Professor, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dr. Hafid Abbas (Professor, Jakarta State University, Indonesia)
- Dr. Oong Komar, (Professor, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dr. Mustofa Kamil(Professor, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Dr. Uyu Wahyudin(Professor,Universitas Pendidikan Indonesia)

3. Program Committee Chair:

- Ace Suryadi, Ph.D. (Professor of Economics of Education, UPI Indonesia) Members:
Dr. Ade Sadikin Akhyadi; Dr. Nike Kamarubiani; Dr. Joni Rahmat Pramudia; Dr. Yanti Shantini; Ade Romi Rosmia; and Moh. Ali Mutamam(Dept.Of Community Education UPI Indonesia)

Review Team Chair:

- Dr. Ade Gafar Abdullah (Professor, Faculty of Technical and Vocational Education, UPI Indonesia) Members: Tutin Aryanti; Ari Arifin; Cep Ubad Ubaidilah, and Eri Kurniawan (UPI Indonesia)

Adapun Rundown acara utama sebagai berikut:

No	Time (Bandung)	Time (Bangkok, Seoul, Osaka)	Event
October 19, 2020			
1	07:00-08:00		Participant Verification
2	08:00-08:30		Welcome Remarks Ace Suryadi, Ph.D., Chair Opening Remarks M. Solehuddin, Ph.D., Rector of Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
3			Keynote Speaker
	08:30-09:00		Adamas Belva Syah Devara, M.P.A., M.B.A. CEO Ruang Guru
			Plenary Session
	09:00-09:45	11:00-11:45 (Osaka Time)	Nobuhide Sawamura, Ph.D. Osaka University
	09:45-10:30	11:45-12:30 (Seoul Time)	Kang Dae Joong, Ph.D. Seoul National University, Republic of Korea
	10:30-11:15	10:30-11:15 (Bangkok Time)	Archanya Ratana-Uboi, Ph.D Chulalongkorn University
4	11:15-12:00		Discussion
5	12:00-12.15		Closing Remarks Dr. Asep Saepudin, M.Pd (Head of Department of Community Education)

BAB III
HASIL KEGIATAN
KONFERENSI INTERNASIONAL TRACED 2020

Dalam kegiatan konferensi TRACED pertama ini para penyaji makalah dalam seminar Internasional ini tidak langsung mengadakan presentasi pada sesi parallel. Para penyaji diminta untuk membuat video berdurasi maksimal 15 menit, merekam presentasinya, dan membuat link *YouTube*, sehingga link tersebut nanti akan dibagikan panitia kepada seluruh peserta dan pemakalah TRACED. Sehingga jauh sebelum waktu pelaksanaan para penyaji telah membuat PPT, Video, dan Makalah yang diberikan kepada panitia dan mengunggahnya ke Web resmi TRACED. Saya mempresentasikan paper dengan judul *Weblog-Based Learning and Classroom-Based Learning with High, Adequate, and Low Motivation Indonesian Primary EFL Learners*. Manuskrip prosiding penyaji sedang dalam tahap review yang selanjutnya akan dimuat di Atlantis Press Proceeding.

Dikarenakan pandemi *COVID-19* maka The 1st TRACED (*The First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education*) dilakukan secara virtual menggunakan *zoom meeting*. Rencana Pertemuan selanjutnya The 2nd TRACED (*The First Transnational Webinar on Adult and Continuing Education*) akan dilaksanakan di Thailand. Harapan besar dari kepanitiaan dan seluruh peserta agar tahun 2021 dapat dilakukan secara tatap muka/langsung agar komunikasi antar peserta dan diskusi yang berlangsung jauh lebih baik. Untuk informasi lebih lanjut mengenai acara konferensi tersebut akan diberikan melalui media, email, dan website.



CERTIFICATE OF APPRECIATION

Nomor: 6404/UN40/SR/2020

this certificate is proudly present to

Dr. Irma Savitri Sadikin, S.Pd., M.Pd.

for his/her outstanding contribution as a presenter in the webinar
“The First Transnational on Adult and Continuing Education (1st TRACED)”

Organizing by
Departement of Community Education Faculty of Education
Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, October 19, 2020

Rector UPI,



Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Weblog-Based Learning and Classroom-Based Learning with High, Adequate, and Low Motivation Indonesian Primary EFL Learners

Irma Savitri Sadikin

Esa Unggul University, Department of English Language Education
Faculty of Teacher Training and Education University
Jakarta, Indonesia
irma.savitri@esaunggul.ac.id

Abstract—As teaching English in Elementary school enters the mainstream classroom, young learners face numerous challenges. The terms of weblog-based learning technique (WBL) and classroom-based learning technique (CBL) are each used to help young learners in learning integrated English. Particularly, this current study aimed to 1) find out the effect of students with high, adequate, and low motivation towards their English achievements through Weblog-based learning (WBL) and Classroom-Based Learning (CBL); 2) to examine WBL compared to CBL as teaching techniques in improving English language skills of students with different level of motivations; and 3) to show the interaction among teaching techniques and motivations to students' mastery of English language skill. Mixed method research with sequential explanatory was employed. 2 x 3 factorial design of experimental research was carried out, involving two groups and employing pre-test, treatments, and post-test. Data from English cognitive test were analysed using two-way ANOVA. Sixty participants were assigned at the fifth grade at one of private Islamic schools in Indonesia. The result shows that the level of significance by using WBL and CBL were smaller than 0.05 (5%) which showed the improvement on both techniques. However, the result of the study proved that WBL is more effective to improve the learners' English language skills than CBL. Both of techniques and the students' motivations to English language skills do not show any interactions. It indicates that either the implementation of WBL or CBL could help students in mastering English to overall motivations.

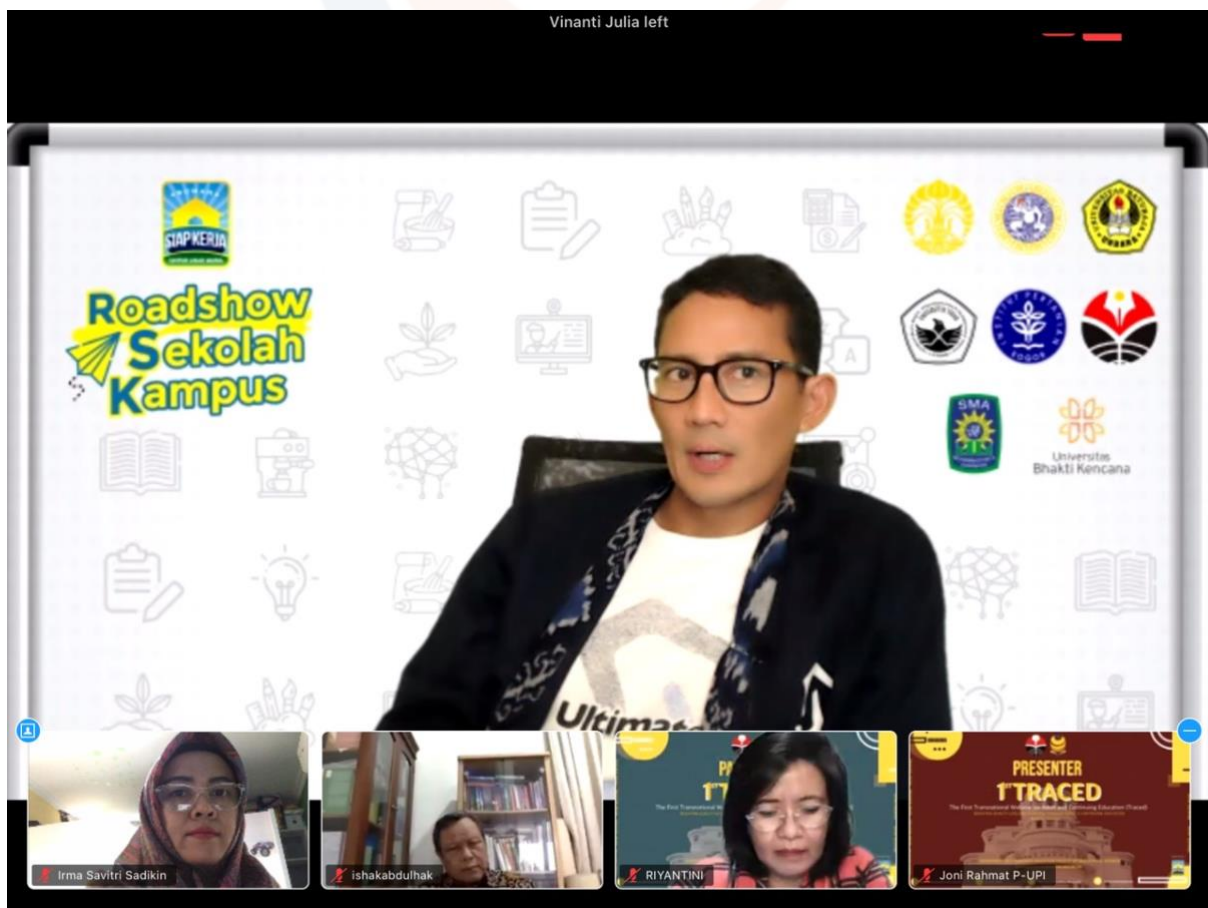
Keywords—*Weblog-based learning, Classroom-based learning, Motivation, Young Learners.*

al, 2009). Besides, some previous research reveals that the use of computer supports and increases young children's skill in the social, cognitive, language literacy and writing. Therefore, adult guidance for children using a computer is associated with increases in abstract reasoning, planning behaviour, visual-motor coordination, and visual memory (Primavera, Wiederlight, & DiGiacomo 2001; Nir-Gal & Klein 2004, cited in McManis & Gunnewig 2012). However, Many studies deal higher level students and emphasizes on writing skill and reading skill, due to a fairly limited number of studies on the use of weblog to young learners and the implementation weblog to integrated English skill, this study is worth to be done. Most of the studies deal with higher level students and emphasizes on writing skill and reading skill. The second difference between the studies and the present one is the interaction among teaching techniques (WBL and CBL), the students' mastery of English to students with high, adequate, and low motivated.

1) The Concept Of Weblog-Based Learning In EFL Classroom

Today's learners are engaged in digital media which they use for entertainment, communication and learning. Students without access to digital media face the prospect of being delayed and disadvantaged from a developmental perspective. Therefore, teacher does have to work in multifaceted and complex environments as a central role in ensuring the successful implementation in education. They have to be well-equipped with the current technology that is reflected in their teaching methods in this digital era.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Keynote Speaker



Dr. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.
FOUNDER OF RUMAH SIAP KERJA

Plenary Speaker



Kang, Dae Joong, Ph.D.
Seoul National University, South Korea



Archanya Ratana-Ubol, Ph.D.
Chulalongkorn University, Thailand



Dr. Jon Mason
Charles Darwin University, Australia

Introduction

Some research studies in EFL area for young learners indicate that the students of 21st Century are enormously different than any other generation of students (Trilling and Fadel, 2009:176; Musthafa (2011); Binkley, et al, 2012:18-19)

Problems

- the misconception of teaching English as a foreign language. Teaching English to elementary school is not the same as teaching adult learners.
- teachers rarely use the computer as part of the instructional process and they may not see the value of instructional technologies in their particular content area of teaching
- teachers lack of professional support for in-service training. They do not aware of learning 21st-century skills requires 21st-century teaching
- the lack of use language in a real situation. They receive less demonstration and exposure in learning English

1) To measure the effectiveness of WBL and CBL to improve students' mastery of English with students with high, adequate, and low motivation and 2) to figure out the interaction among teaching techniques (WBL and CBL)

Purpose of the research

The image shows a woman wearing a dark hijab and clear glasses, speaking in front of a presentation slide. The slide has a dark red background with yellow and white text and graphics. At the top center, there are two logos: one of Universitas Esa Unggul and another circular logo. Below the logos, the text reads "PRESIDENT" in large yellow letters, followed by "1ST TRACED" in large white letters. Underneath, it says "The First Transnational Webinar on Continuing Education (Traced)" in white, with "BOOSTING QUALITY LIFELONG LEARNING THROUGH CONTINUING EDUCATION" in smaller yellow text below. The background of the slide features a faint image of a classical building. On the left and right sides, there are vertical yellow bars with the text "TRACED 2020" repeated. In the bottom right corner, there is a small logo that says "Supported by" above "SSAP KERJA".

Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa